

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan dari PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama periode 2018-2022 yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Data yang dikumpulkan mencakup TATO, NPM, dan pertumbuhan laba. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan melalui beberapa tahapan pengujian. Tahap pertama adalah melakukan analisis deskriptif. Tahap kedua adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari (Uji Normalitas, uji Heteroskedastisitas, uji Multikolinearitas), Tahapan ketiga adalah Analisis regresi linear berganda, Tahap keempat adalah menguji seluruh hipotesis yang diajukan dalam studi ini dan akan dibuktikan melalui uji simultan, uji parsial dan uji koefisien determinasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk melalui pengambilan sampel di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumoharjo No. 5, yang menyediakan data keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan, yakni Pertengahan bulan November sampai dengan akhir bulan Desember 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa laporan keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang tidak langsung didapatkan dari objek penelitian tapi diperoleh dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh pihak lain yaitu Bursa Efek Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian kepustakaan (*Library research*)

Penelitian Kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan beberapa teori dari literatur-literatur dan jurnal serta situs-situs internet yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Penelitian dokumentasi (*Documentation research*)

Penelitian Dokumentasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan

diteliti, yang dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti (Riadi, 2020).

Populasi sekaligus sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dimanah data yang digunakan adalah data laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

F. Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2019) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu :

1. Statistik deskriptif

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019).

2. Uji asumsi klasik

Menurut (Ghozali, 2018) Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi benar-benar menunjukkan hubungan

yang signifikan. berikut uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

- a. Uji Normalitas, digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan adalah dengan melihat grafik normal probability plot yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan antara lain jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- b. Uji Heteroskedastisitas, situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisienkoefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Jika terlihat titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

- c. Uji Multikolinearitas, dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (variabel bebas). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai nilai $\text{tolerance} \geq 0,10$ atau $\text{VIF} \leq 10$. Apabila nilai $\text{tolerance} \leq 0,10$ atau $\text{VIF} \geq 10$, maka terjadi multikolinearitas.

3. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Sugiyono, 2019).
Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

X1 = Total Aset Turnover

X2 = Net Profit Margin

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

e = Standar Error

4. Uji hipotesis

a. Uji simultan (Uji F)

Uji Statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang akan diuji antara lain $H_0 : b_1, b_2 = 0$, maka tidak ada berpengaruh simultan antara *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba, $H_1 : b_1, b_2 > 0$, Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji F, langkah uji F dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (α) = 0,05 atau 5% yang akan dibandingkan dengan nilai F hitung.

Terdapat dua kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan uji F, antara lain Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 tidak ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan kedua variabel independen tersebut tidak mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen, Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan ketiga variabel independen tersebut mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji parsial (Uji t)

Uji Statistik t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antar masing-masing (parsial) variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signi-ficance level 0,05 ($\alpha=5\%$).

Terdapat dua kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan Uji t, antara lain Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 tidak ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji-t digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi atau kontribusi yang ditimbulkan oleh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau terpisah.

Terdapat dua Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Hipotesis satu, $H_0: b_1 > 0,05$ Terdapat pengaruh tidak signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba $H_1: b_1 < 0,05$ Terdapat pengaruh signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba, Hipotesis dua, $H_0: b_2 > 0,05$ Terdapat pengaruh tidak signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba, $H_1: b_2 < 0,05$ Terdapat pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R square berada diantara nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nilai satu maka variabel independen hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel dependen atau merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan dalam menjelaskan perubahan variabel independen terhadap variasi variabel dependen. Jika nilai R square mendekati nol maka semakin lemah variabel independen menerangkan variabel dependen terbatas.

G. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3. Definisi operasional variabel

No.	Jenis Variabel	Definisi	Pengukuran
1	<i>Total Asset Turnover</i>	Total Asset Turnover adalah rasio yang memperlihatkan adanya efektivitas perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aset untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba.	$TATO = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total Aktiva}}$

Tabel 3 Lanjutan

No.	Jenis Variabel	Definisi	Pengukuran
2	<i>Net Profit Margin</i>	Net Profit Margin adalah rasio yang berfungsi untuk mengetahui laba perusahaan dari setiap penjualan atau pendapatan perusahaan.	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$
3	Pertumbuhan Laba	Pertumbuhan Laba adalah rasio yang menghitung seberapa banyak kenaikan laba bersih didalam perusahaan	$Y = \frac{Y(t) - Y(t - 1)}{Y(t - 1)}$ <p>Keterangan :</p> <p>Y : Pertumbuhan Laba</p> <p>Y(t) : Laba tahun tertentu</p> <p>Y(t - 1) : Laba tahun sebelumnya</p>

Sumber : Data diolah (2023)